

Dampak Kegiatan Bratasena Fordika Terhadap Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial Bagi Anggota Fordika FKIP Universitas Lampung

Ade Arif Abdillah¹, Hermi Yanzi², Devi Sutrisno Putri³

^{1,2,3} PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141

E-mail: adearifabdillah69@gmail.com

Abstract – *The purpose of this research is to find out and see how the Influence of Bratasena Fordika Activities on the Inculcation of the Value of Social Care Attitude for Fordika Members of FKIP University of Lampung for the 2021 Management Period. The research method used in this research is descriptive method with a quantitative approach. The research subjects were Students of the PPKn FKIP Study Program, University of Lampung, class of 2018-2020 as members of Fordika for the 2021 Management Period. The sample in this study amounted to 67 respondents using a random sampling technique. Data collection techniques in research using questionnaires and interviews. The data analysis technique in this study used a simple regression test with the help of SPSS version 20. Based on the analysis regression linear simple obtained t count for activity variable Bratasena Fordika of 6.765 and t table with dk = 67-2 = 65 at α 0.05 of 1.668. Thus t count > t table hypothesis H1 is accepted. So it can be concluded that there is an influence of Bratasena Fordika's activities on the value planting of social care attitudes for Fordika members of the FKIP University of Lampung for the 2021 management period, with a percentage of the positive influence of Bratasena Fordika's activities on the value planting of social care attitudes for Fordika members of the FKIP University of Lampung for the 2021 management period by 51.3%. However, Bratasena Fordika's activities are not the only factor that influences the value instilling of students' social care attitudes*

Keywords: *Student Organization, Fordika, Bratasena Activity, Attitudes, Social Care*

Abstrak- Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan melihat bagaimana Pengaruh Kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial Bagi Anggota Fordika FKIP Universitas Lampung Periode Kepengurusan 2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian yakni Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung angkatan 2018-2020 selaku anggota Fordika periode kepengurusan 2021. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 67 responden dengan menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik angket dan wawancara.

Teknik analisis data pada penelitian ini yakni menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 20. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana diperoleh thitung untuk variabel kegiatan Bratasena Fordika sebesar 6,765 dan ttabel dengan dk = 67-2 = 65 pada α 0.05 sebesar 1,668. Dengan demikian thitung > ttabel hipotesis H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial bagi anggota Fordika FKIP Universitas Lampung periode kepengurusan 2021, dengan presentase besarnya pengaruh positif dari kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial bagi anggota Fordika FKIP Universitas Lampung periode kepengurusan 2021 sebesar 51,3%. Akan tetapi, kegiatan Bratasena Fordika bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial mahasiswa.

Kata Kunci: Organisasi Kemahasiswaan, Fordika, Kegiatan Bratasena, Sikap, Kepedulian Sosial

 © 2024. JIPS; published by Jurusan IPS, FKIP Unila.. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivs 4.0 License.

The article is published with Open Access at <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jips>

1. PENDAHULUAN

Manusia hidup di dunia ini pasti membutuhkan manusia lain untuk keberlangsungan hidupnya, karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial. Alma (2010), mengungkapkan bahwa makhluk sosial berarti hidup menyendiri tetapi sebagian besar hidupnya saling ketergantungan, yang akhirnya tercapai keseimbangan relatif. Keseimbangan relatif tercipta jika manusia memiliki kepedulian sosial terhadap sesama manusia. Kepedulian sosial merupakan sikap dan perilaku yang dimiliki seseorang yang berupaya menunjukkan kepeduliannya terhadap

orang lain yang membutuhkan di lingkungan sekitarnya. Kepedulian sosial sama artinya dengan peduli terhadap sesama, dimana individu memiliki kepedulian kepada orang lain untuk ikut membantu dalam menghadapi permasalahan yang sedang dihadapinya.

Seluruh nilai-nilai terkait kepedulian sosial didapatkan melalui lingkungan sekitar kita. Kepedulian sosial yang dimaksud bukan untuk mencampuri urusan dan keperluan orang lain, lebih kepada membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi orang lain dengan tujuan yaitu kebaikan dan perdamaian (Tabi'in, 2017). Salah satu bentuk dari peduli sosial adalah perilaku tolong menolong. Perilaku tolong menolong dapat dibentuk dan dapat dilakukan oleh semua kalangan. Perilaku tolong menolong atau helping skill harus dibentuk pada tiap individu karena perilaku tolong menolong apabila diterapkan pada teman sebaya dapat berguna untuk mereka agar dapat saling membantu satu sama lain (Magistarina, E, et. al., 2019).

Sikap kepedulian sosial dibentuk sedini mungkin agar nilai-nilai yang terkandung dalam sikap peduli tersebut dapat meresap dalam diri manusia. Peduli sosial tentunya memiliki peranan yang penting, yaitu untuk membentuk pribadi yang peka terhadap lingkungan sosialnya, dengan sikap dan tindakan yang selalu ingin membantu orang lain yang membutuhkan. Melihat bahwa sikap dan nilai dari kepedulian sosial dapat dibentuk dan dilakukan oleh semua kalangan, maka pembentukan sikap kepedulian sosial juga dapat diterapkan kepada mahasiswa.

Kampus merupakan ruang bagi mahasiswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Tidak hanya itu, Kampus menjadi tempat bagi mereka para mahasiswa dalam menuangkan ide dan berekspresi, karena terdapat berbagai macam kegiatan yang dapat diikuti sesuai dengan minat yang dimiliki oleh tiap mahasiswa. Tentunya telah tersedia wadah yang siap menampung minat mahasiswa dalam berkegiatan di kampus, wadah tersebut berupa organisasi/organisasi yang ada di kampus.

Organisasi mahasiswa di Universitas Lampung baik tingkat universitas, fakultas, maupun tingkat

program studi dinaungi dan diawasi oleh rektor beserta jajarannya. Hal ini berdasarkan pada website Universitas Lampung bagian Lembaga Kemahasiswaan yang menjelaskan bahwa Pengembangan kemahasiswaan di Universitas Lampung menjadi tanggung jawab seluruh sivitas akademika, yang dilakukan dalam suatu tatanan sistematis yang mengandung rangkaian program pembinaan yang menyeluruh, terarah dan terpadu, serta berlangsung secara terus menerus, yang berlaku baik untuk mahasiswa program Sarjana, Diploma, maupun Pascasarjana (Lembaga Kemahasiswaan Unila, 2018).

Himpunan Mahasiswa Civic Hukum (HIMA PCH) atau Forum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Fordika) merupakan forum yang terlahir dari program studi PPKn FKIP Universitas Lampung yang termasuk ke dalam organisasi intra kampus. Keanggotaannya yaitu seluruh mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung. Fordika dibentuk pada tanggal 6 September 2012. Sebagai forum komunikasi bagi mahasiswa PPKn, tentunya Fordika berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa PPKn untuk mengembangkan fungsi-fungsi organisasi. Fordika dibentuk dengan tujuan untuk menyebarkan pendidikan kewarganegaraan baik di lingkungan kampus maupun lingkungan luar kampus.

Dengan keterlibatan dan keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi, diharapkan dapat membentuk semangat berorganisasi pada mahasiswa. Semangat organisasi diperlukan agar tiap-tiap poin dari kebermanfaatan dalam mengikuti organisasi dapat diraih oleh mahasiswa. Melihat salah satu poin kebermanfaatan yang didapat dari mengikuti organisasi yaitu mengasah kemampuan sosial, maka Forum Pendidikan dan Kewarganegaraan (Fordika) adalah wadah yang tepat bagi mahasiswa dalam membentuk dan menanamkan nilai sikap kepedulian sosial.

Sebagai bentuk upaya dalam membentuk dan menanamkan nilai sikap kepedulian sosial pada mahasiswa PPKn, Fordika periode kepengurusan tahun 2021 memiliki program kerja yang diusung oleh

bidang sosial dengan nama Bratasena, yang berarti Berbagi Rasa, Tawa Senang dan Bahagia bersama Fordika. Bratasena merupakan sebuah project sosial yang berupa kegiatan berbagi kebaikan pada saudara-saudara yang membutuhkan. Bentuk kegiatan dari Bratasena yaitu; memberi bantuan kepada mahasiswa PPKn yang mengalami musibah, melakukan donasi secara daring ataupun langsung dengan turun ke jalan untuk daerah-daerah yang terkena musibah berupa bencana alam maupun non alam, dan memberi santunan ke panti asuhan melalui pembukaan donasi.

Adanya kegiatan Bratasena sebagai bentuk realisasi Fordika dalam menanamkan nilai kepedulian sosial bagi anggotanya, seperti misi yang diusung oleh Fordika yakni melakukan kegiatankegiatan sosial guna menanamkan nilai kepedulian terhadap sesama mahasiswa PPKn dan lingkungan masyarakat. Akan tetapi, berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan Pada tanggal 22 April 2022 sampai dengan 25 April 2022 dengan cara menyebar angket terhadap 30 responden mahasiswa PPKn selaku anggota Fordika yang terdiri dari 3 angkatan yaitu angkatan 2018, 2019, 2020, menunjukkan bahwa mahasiswa PPKn selaku anggota Fordika memiliki sikap kepedulian sosial yang cenderung rendah. Hal ini dilihat dari hasil penelitian pendahuluan yang menunjukkan bahwa sikap kepedulian sosial yang dimiliki oleh mahasiswa PPKn selaku anggota Fordika hanya sebatas lingkup program studi saja, diluar dari itu seperti ketersediaan mahasiswa untuk turun ke masyarakat, ikut serta dalam kegiatan donasi kemanusiaan, memberikan donasi bencana alam dan kemanusiaan di luar lingkup program studi, serta membagikan pamflet terkait donasi yang hanya dilakukan tidak semua oleh anggota Fordika, menunjukkan bahwa ketersediaan mahasiswa PPKn selaku anggota Fordika untuk berpartisipasi cukup rendah.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu melalui cara mencari informasi terkait gejala apa saja yang ada, dijabarkan dengan pasti maksud yang akan dituju,

menyusun model pendekatannya dan menyatukan data untuk membuat laporan. Dengan adanya penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimanakah Pengaruh Kegiatan Bratasena Fordika Terhadap Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial Bagi Anggota Fordika FKIP Universitas Lampung Periode Kepengurusan 2021. Variabel penelitian yang akan ditelaah dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel, yaitu variabel bebas (X) yaitu Pengaruh Kegiatan Bratasena Fordika dan variabel terikat (Y) Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi merupakan mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung selaku anggota Fordika Periode Kepengurusan tahun 2021, dengan jumlah sampel sebanyak 67 mahasiswa. Pengambilan data penelitian menggunakan dua teknik pokok yaitu angket dan satu teknik penunjang yaitu wawancara. Dalam pengambilan data angket, skala angket yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengkategorikan fenomena sosial seperti sikap, pendapat dan persepsi orang atau sekelompok orang. Sehingga instrumen penelitian dengan skala Likert bisa dibuat dalam bentuk pilihan ganda maupun checklist.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Indikator Kegiatan Bratasena Fordika

1) Indikator Memberi Santunan ke Panti Asuhan Melalui Pembukaan Donasi

Berdasarkan data hasil pengolahan dari indikator memberi santunan ke panti asuhan melalui pembukaan donasi mendapatkan hasil akhir dari 67 responden terdapat 56,71% atau sebanyak 38 responden masuk dalam kategori berpengaruh karena banyak mahasiswa selaku anggota Fordika ikut andil dan memiliki ketertarikan untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan pemberian santunan pada panti asuhan, baik itu menyebarkan informasi terkait dengan pembukaan donasi panti asuhan ataupun ikut serta memberi donasi pada kegiatan donasi yang diadakan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya indikator memberi santunan ke panti asuhan melalui pembukaan donasi

pada Kegiatan Bratasena dikategorikan berpengaruh. Memberi santunan ke panti asuhan melalui pembukaan donasi sendiri atau yang sering disebut dengan bakti sosial merupakan suatu kegiatan dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merapatkan kekerabatan kita serta bisa bermanfaat bagi anak-anak panti asuhan yang membutuhkan bantuan (Sari M. et al., 2022). Hal ini sejalan dengan tujuan dari kegiatan Bratasena pada Rencana Strategis Fordika periode kepengurusan 2021 pada bidang sosial bahwasannya kegiatan ini memiliki tujuan yaitu membentuk rasa peduli dan simpatik, serta menumbuhkan jiwa sosial antar sesama manusia pada warga Fordika, maupun mahasiswa PPKn (Renstra Fordika, 2021).

Begitu halnya yang terjadi di lapangan, berdasarkan hasil laporan pertanggungjawaban Fordika periode kepengurusan 2021 bahwasannya pada kegiatan pemberian santunan ke panti asuhan melalui kegiatan donasi telah terlaksana dengan baik pada tanggal 11 September 2021 di Panti Asuhan Baitul Amanah Mulya Putri Bandar Lampung. Antusiasme mahasiswa PPKn selaku anggota Fordika periode 2021 dalam berkontribusi pada kegiatan ini membuat target dari kegiatan pemberian santunan kepada panti asuhan melalui kegiatan donasi mencapai target yang telah ditentukan, dengan target kualitatif yang telah dicapai yakni terbentuknya rasa peduli dan simpatik antar sesama warga Fordika (Laporan Pertanggung jawaban Fordika, 2021).

2) Indikator Iuran Sukarela Bela Sungkawa

Berdasarkan data hasil pengolahan dari indikator iuran sukarela bela sungkawa mendapatkan hasil akhir dari 67 responden terdapat 50,74% atau sebanyak 34 responden masuk dalam kategori berpengaruh. Hal ini dikarenakan banyak mahasiswa selaku anggota Fordika ikut bersimpati sebagai bentuk rasa kepedulian dan solidaritas mereka terhadap sesama civitas akademika PPKn Univeristas Lampung yang terkena musibah, serta ikut berpartisipasi dalam memberikan iuran sukarela bela sungkawa dalam bentuk materil berupa uang pada civitas akademika PPKn Universitas Lampung yang mengalami musibah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya indikator iuran sukarela bela sungkawa pada Kegiatan Bratasena dikategorikan berpengaruh. Menurut Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 8 Tahun 2008 tentang Pedoman Pemberian dan Besaran Bantuan Santunan Duka Cita, dimana santunan duka cita adalah santunan yang diberikan oleh pemerintah, pemerintah daerah, lembaga non pemerintah berupa uang yang diberikan kepada ahli waris dari korban bencana yang meninggal dunia. Dalam pelaksanaan kegiatan iuran sukarela belasungkawa yang dilaksanakan oleh Fordika periode kepengurusan 2021, bentuk kegiatannya adalah dimana mahasiswa PPKn yang dikordinir oleh Fordika mengumpulkan santunan berupa uang lalu diberikan kepada keluarga civitas akademika mahasiswa PPKn Universitas Lampung yang mengalami musibah.

Melihat tujuan dari kegiatan iuran sukarela belasungkawa sendiri berdasarkan Rencana Strategis Fordika periode kepengurusan 2021 pada bidang sosial bahwasannya kegiatan ini memiliki tujuan Meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama warga Fordika dan sesama mahasiswa PPKn Serta menjalin rasa kekeluargaan antar warga PPKn, maka kegiatan ini sejalan dengan manfaat mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan menurut Sukirman (dalam Ardi, 2010) yang menjelaskan bahwa dengan mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan memiliki manfaat dalam meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat dan lingkungan mahasiswa.

3) Indikator Donasi peduli bencana

Berdasarkan data hasil pengolahan dari indikator donasi peduli bencana mendapatkan hasil akhir dari 67 responden terdapat 70,14% atau sebanyak 47 responden masuk dalam kategori berpengaruh. Hal ini dikarenakan banyak mahasiswa selaku anggota Fordika ikut andil dan memiliki ketertarikan untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan donasi peduli bencana yang diadakan oleh Fordika maupun organisasi lain yang bekerjasama dengan Fordika, baik itu ikut serta berpartisipasi dalam memberikan donasi, ikut serta berpartisipasi membagikan informasi terkait

dengan pembukaan donasi peduli bencana, serta ikut berpartisipasi langsung dalam kegiatan aksi donasi langsung ke masyarakat dengan turun ke jalan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya indikator donasi peduli bencana pada Kegiatan Bratasena dikategorikan berpengaruh. donasi peduli bencana sendiri Menurut Dewanry et, al (2015) merupakan suatu pemberian yang mempunyai sifat sukarela dengan tanpa adanya imbalan bersifat keuntungan, walaupun pemberian donasi dapat berupa makanan, barang, pakaian, mainan ataupun kendaraan akan tetapi tidak selalu demikian, pada peristiwa darurat bencana atau dalam keadaan tertentu lain.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwasannya kegiatan donasi peduli bencana yang dilaksanakan oleh Fordika periode kepengurusan 2021 pada kegiatan Bratasena sejalan dengan fungsi dari organisasi kemahasiswaan yang dijelaskan menurut Sisilia (2021) yang menjelaskan bahwa organisasi mahasiswa menjadi tempat untuk merencanakan kegiatan dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk rasa peduli sosial.

B. Penyajian Data Indikator Sikap Kepedulian Sosial

1) Indikator Peduli pada orang lain

Pada indikator peduli pada orang lain, Berdasarkan data hasil pengolahan dari indikator peduli pada orang lain mendapatkan hasil akhir dari 67 responden terdapat 80,59% atau sebanyak 54 responden masuk dalam kategori berpengaruh. Hal ini dikarenakan banyak mahasiswa selaku anggota Fordika yang memiliki kepedulian dalam bentuk simpati dan juga kepekaan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh teman sebaya atau orang lain yang mengalami kesulitan ataupun musibah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya indikator peduli pada orang lain dalam sikap kepedulian sosial dikategorikan berpengaruh. Peduli pada orang lain dapat diartikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan, kepedulian adalah merasakan khawatir tentang orang lain atau sesuatu (Fadlillah, 2014). Hal ini sejalan

dengan yang digambarkan oleh Adler dalam teori psikologi individu (dalam Putri, 2020) bahwasannya seseorang dengan kepedulian sebagai manusia memiliki perasaan identifikasi yang mendalam bagi manusia pada umumnya, simpati, dan kasih sayang.

Sebagai mahasiswa yang dimana pada dasarnya merupakan orang-orang yang berada di usia produktif, tentunya dengan kematangan serta pengalaman sosial yang dimiliki membuat pribadi individu mahasiswa setidaknya memiliki kepedulian terhadap sesuatu ataupun orang lain disekitarnya sebagaimana yang dijelaskan dalam teori psikologi individu oleh Adler, dimana seseorang telah memiliki kepedulian maka individu tersebut telah mencapai kedewasaan secara psikologis, meskipun pada dasarnya setiap orang lahir dengan pengalaman dan keunikannya yang berbeda. Maka dari itu, peduli pada orang lain menjadi sebuah hal yang penting untuk dimiliki oleh mahasiswa, karena mahasiswa merupakan seorang yang dianggap masyarakat sebagai insan yang memiliki intelektual lebih tinggi dan memandang segala sesuatu dengan pikiran yang positif dan kritis, dewasa, bertanggung jawab dan mampu memberikan inovasi yang berguna bagi masyarakat, sehingga mahasiswa disini dapat dikatakan sebagai aset bagi masyarakat dan bangsa (Kosasih, 2017).

Kegiatan Bratasena merupakan bentuk upaya realisasi Fordika dalam menanamkan nilai kepedulian bagi mahasiswa anggotanya, sejalan dengan misi yang diusung oleh Fordika periode kepengurusan 2021 yakni melakukan kegiatan-kegiatan sosial guna meningkatkan kepedulian terhadap sesama mahasiswa PPKn dan lingkungan masyarakat

2) Indikator Bekerja sama Berdasarkan

Berdasarkan data hasil pengolahan dari indikator Bekerja sama mendapatkan hasil akhir dari 67 responden terdapat 50,74% atau sebanyak 34 responden masuk dalam kategori berpengaruh. Hal ini dikarenakan banyak mahasiswa selaku anggota Fordika yang memiliki keinginan ikut aktif berpartisipasi dalam sebuah kegiatan atau agenda berkelompok, serta memiliki kepercayaan terhadap anggota kelompok satu sama lain di dalam kelompok ketika mengerjakan suatu agenda atau kegiatan

tertentu, baik hasil pekerjaan ataupun kapasitas yang dimiliki oleh tiap anggota kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya indikator Bekerja sama pada sikap kepedulian sosial dikategorikan berpengaruh. Bekerja sama merupakan bagian dari sikap kepedulian sosial, karena menurut Furqoun (2010) salah satu indikator dari sikap kepedulian sosial adalah bekerja sama. Hal ini sejalan dengan teori psikologi individu yang dikemukakan oleh Alfred Adler bahwa kepedulian sosial sebagai sebuah sikap keter hubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia yang memanifestasikan diri sebagai kerja sama dengan orang lain demi kemajuan sosial, lebih daripada perolehan pribadi semata (Hayuni & Flurentin, 2016).

Pada konteks kemahasiswaan, kerja sama merupakan hal yang lumrah dilakukan oleh sebagian mahasiswa, baik dalam hal pembelajaran ataupun di luar dari kegiatan belajar dan pembelajaran yang dilakukannya dalam kesehariannya selagi memiliki tujuan yang sama. Unsur-unsur saling membantu dan saling mempercayai sesama dalam suatu kelompok demi mencapai suatu tujuan bersama menjadi sebuah pemicu atau sebuah acuan bahwa sikap kepedulian sosial seseorang dapat ditingkatkan melalui kerja sama yang dilakukan oleh mahasiswa. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa sikap kepedulian sosial seseorang dapat ditingkatkan melalui kerja sama, melalui kegiatan Bratasena Fordika yang dimana kegiatan-kegiatan yang diadakan melibatkan mahasiswa didalamnya tentunya membutuhkan kerjasama yang baik antar sesama anggota Fordika dalam menyukseskan kegiatannya. Serta melahirkan kepedulian antar individu kepada anggota lainnya demi tercapainya tujuan dari sebuah kegiatan yang diadakan.

3) Indikator Menolong Orang Lain

Berdasarkan data hasil pengolahan dari indikator Menolong Orang Lain mendapatkan hasil akhir dari 67 responden terdapat 70,14% atau sebanyak 47 responden masuk dalam kategori berpengaruh. Hal ini dikarenakan banyak mahasiswa selaku anggota Fordika memiliki keinginan untuk membantu

orang-orang yang sedang mengalami kesulitan, serta memiliki kemampuan untuk turut langsung membantu mereka yang sedang mengalami kesulitan, baik teman sebayanya maupun orang-orang yang ada disekitarnya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya indikator menolong orang lain pada sikap kepedulian sosial dikategorikan berpengaruh. Sebagai seorang mahasiswa yang memiliki peran sebagai Social Control, dimana mahasiswa diharapkan dapat mengendalikan keadaan sosial yang ada di lingkungan sekitar sehingga dituntut untuk bersosialisasi dan memiliki kepekaan terhadap lingkungan (Ananda, 2014). Maka kemampuan untuk menolong orang lain merupakan suatu hal yang penting untuk dimiliki oleh mahasiswa, karena mahasiswa selain dianggap sebagai insan yang memiliki intelektual lebih tinggi dan memandang segala sesuatu dengan pikiran yang positif dan kritis, mahasiswa juga merupakan kelas sosial di masyarakat yang mempunyai konotasi religiusitas, moralitas, intelektualitas dan humanitas (Andito, 2005).

Kegiatan Bratasena merupakan bentuk upaya realisasi Fordika dalam menanamkan nilai rasa tolong menolong bagi mahasiswa anggotanya, sejalan dengan misi yang diusung oleh Fordika periode kepengurusan 2021 yakni melakukan kegiatan-kegiatan sosial guna meningkatkan kepedulian terhadap sesama mahasiswa PPKn dan lingkungan masyarakat. 3. Pengaruh Kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial Hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan Bratasena Fordika terhadap

Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial, dimana hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana diperoleh thitung untuk variabel kegiatan Bratasena Fordika sebesar 6,765 dan ttabel dengan $dk = 67 - 2 = 65$ pada $\alpha 0.05$ sebesar 1,668. Dengan demikian thitung > ttabel hipotesis H1 diterima yang berarti menunjukkan adanya pengaruh kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial bagi anggota Fordika FKIP

Universitas Lampung periode kepengurusan 2021, dengan presentase besarnya pengaruh positif dari kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial bagi anggota Fordika FKIP Universitas Lampung periode kepengurusan 2021 sebesar 51,3%. Hasil diatas juga diperkuat dengan penjelasan yang telah peneliti lakukan mengenai indikator antar variabel X dan Y. peneliti memperoleh hasil berpengaruh untuk variabel Kegiatan Bratasena Fordika (Variabel X) dari ketiga indikator yang dimiliki yakni pada indikator indikator memberi santunan ke panti asuhan melalui pembukaan donasi, iuran sukarela bela sungkawa, dan donasi peduli bencana.

Hal ini dikarenakan mahasiswa selaku anggota Fordika kepengurusan 2021 memiliki ketertarikan untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Fordika, termasuk kegiatan-kegiatan yang ada pada kegiatan Bratasena yang diselenggarakan oleh Fordika. Melihat bentuk kegiatan dari program Bratasena ini berupa kegiatan sosial, maka hal ini juga menandakan bahwa mahasiswa PPKn selaku anggota Fordika periode kepengurusan 2021 mau melibatkan diri dalam kegiatan sosial. Selanjutnya berkaitan dengan hasil analisis pada indikator variabel Sikap Kepedulian Sosial (Variabel Y) diperoleh hasil berpengaruh dari ketiga indikator yang dimiliki yakni pada indikator peduli pada orang lain, bekerja sama, dan menolong orang lain.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwasannya mahasiswa selaku anggota Fordika periode kepengurusan 2021 merasa bahwa hadirnya kegiatan Bratasena serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut mampu menanamkan nilai sikap kepedulian sosial mereka, terlebih dengan kegiatankegiatan pada program Bratasena yang berupa kegiatan sosial. Sehingga kegiatan Bratasena mampu menjadi wadah bagi mahasiswa PPKn selaku anggota Fordika periode kepengurusan 2021 dalam menanamkan nilai sikap kepedulian sosial melalui kegiatankegiatan yang ada didalamnya.

4) SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah peneliti lakukan mengenai Pengaruh Kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial Bagi Anggota Fordika FKIP Universitas Lampung Periode Kepengurusan 2021, dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan Bratasena Fordika berpengaruh positif terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial anggota Fordika FKIP Universitas Lampung periode kepengurusan 2021. Adanya pengaruh kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial sebesar 51,3% yang menunjukkan besarnya pengaruh kegiatan Bratasena Fordika (X) terhadap Penanaman Nilai sikap kepedulian sosial (Y) dan 48,7 % sisanya dipengaruhi faktor lain diluar kegiatan Bratasena Fordika. Dengan demikian, kegiatan Bratasena Fordika memberikan pengaruh terhadap penanaman nilai sikap kepedulian sosial bagi anggota Fordika FKIP Universitas Lampung Periode Kepengurusan 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, dkk. (2010). Pembelajaran Studi Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Ananda, H. F. (2014). Optimalisasi peran fungsi mahasiswa sebagai agent of change dan social control dalam permasalahan ketahanan pangan asean 2015. *Jurnal Ketahanan Pangan*.
- Andito. (2005). Keterampilan Menjalini Relasi Pertemanan Mahasiswa. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dewantry, Z. W., Budiwati, S. D., & Sanjaya, M. B. (2015). Aplikasi Pengelolaan Dana Donasi Untuk Penderita Kanker (studi Kasus: Yayasan Kanker Indonesia). *EProceedings of Applied Science*, 1(3).
- Fordika. (2021). Laporan Pertanggungjawaban Fordika Periode Kepengurusan 2021. Lampung : Fordika Unila
- Fordika. (2021). Rencana Strategis Fordika Periode Kepengurusan 2021. Lampung : Fordika Unila.
- Furqon, Hidayatullah. (2010). Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa. Surakarta: Yuma Pustaka.

- Hayuni, R. R., & Flurentin, E. (2016). Pengembangan Panduan Sosiodrama untuk Meningkatkan Nilai Peduli Sosial Siswa SMP. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 1(3), 118-125
- Kosasih, K. (2017). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 188-198.
- Magistarina, E., Utami, R. H. Nurmina. Fitriani, M., & Sari, R. P. (2019). Pengembangan Helping Skill Pada Remaja SMPN 2 Sungayang Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 1 (2), 152-160.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penang Gulangan Bencana Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Pedoman Pemberian Dan Besaran Bantuan Santunan Duka Cita.
- Sari, M. R., Masril, M., Hanifah, H., Wahyuni, A., Pratiwi, L. D., Anggraini, N., ... & Sari, N. R. (2022). Social Project: Tingkatkan Kepedulian Sesama dengan Bakti Sosial di Panti Asuhan Annisa Pekanbaru. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 8-12.
- Tabiin, A. (2017). Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial. *Journal of Social Science Teaching*, 1 (1), 39-59.
- Unila.ac.id. (2018). Lembaga Mahasiswa. Diakses pada 25 April 2022.